

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mar'at, yang membagi persepsi melalui dua komponen, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FISIP Universitas Lampung angkatan 2013 ragu-ragu terhadap isu-isu yang menimpa calon presiden dan calon wakil presiden pada pemilu 2014 dan pada persepsi mahasiswa mengenai citra capres dan cawapres, sebesar 25 % responden memberikan citra positif, 50 % responden memberikan citra netral, dan 25 % responden memberikan citra negatif.
2. Derajat keeratan atau tingkat hubungan antara variabel terpaan isu politik dengan persepsi mahasiswa FISIP Universitas Lampung Angkatan 2013 mengenai citra capres dan cawapres memiliki hubungan sedang atau cukup dengan nilai korelasi sebesar 0,596. Mengenai kemampuan terpaan isu politik dalam mempengaruhi persepsi mahasiswa mengenai citra capres dan cawapres diketahui sebesar 0,355 (35 %).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan, maka penulis berpendapat bahwa Persepsi Mahasiswa FISIP Universitas Lampung angkatan 2013 Terhadap Citra Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Atas Terpaan Isu Politik Pada Pemilu 2014, mayoritas menyatakan citra yang buruk atau negatif. Hal ini dikarenakan media massa dalam memberikan informasi dan pencerdasan politik tidak menjalankan fungsinya dengan baik, sehingga masyarakat gagal mendapatkan informasi yang berimbang dan akurat. Untuk itu ada beberapa saran yang penulis sampaikan, antara lain :

1. Media massa seharusnya dapat menjalankan peran dan fungsinya dengan baik dan benar, sehingga dapat memberikan pencerdasan politik dan informasi yang akurat, objektif, berimbang dan independent tanpa adanya kepentingan politik yang dimanfaatkan oleh pemilik media.
2. Masyarakat dalam menerima informasi yang disajikan oleh media massa harus selektif sehingga masyarakat dapat menerima dan memilah berita yang benar, bukan sebatas isu yang belum bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Khususnya mahasiswa sebagai *agent of change* dan *agent of control*, khususnya lagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang mengkaji langsung mengenai sosial politik.
3. Berdasarkan observasi dari tinjauan pustaka skripsi di Universitas Lampung, menurut penulis kajian mengenai pemilu dari segi ilmu komunikasi masih sangat minim. Padahal kajian pemilu dapat pula dikaji melalui kajian komunikasi politik. Seharusnya yang melakukan penelitian mengenai

pemasaran politik, kampanye politik baik pemiluakada maupun pilpres, partisipasi politik, dsb adalah mahasiswa dari program studi ilmu komunikasi. Akan tetapi temuan penulis lebih banyak pada jurusan sosiologi dan pemerintahan.